

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap masalah-masalah yang muncul dari verba 広がる (*hirogaru*) dan 広まる (*hiromaru*) sebagai sinonim, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa kedua verba tersebut memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dari segi struktur kalimat dan maknanya. Selain itu kedua verba tersebut dapat saling menggantikan dalam kalimat tertentu, atau bahkan tidak dapat saling menggantikan, hal itu tergantung dari konteks dan nuansa yang terkandung dalam suatu kalimat. Berikut ini adalah paparan mengenai beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari masalah yang melatarbelakangi penelitian ini.

1. Struktur Kalimat 広がる (*Hirogaru*) dan 広まる (*Hiromaru*)

Berdasarkan penelitian penulis, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan verba 広がる (*hirogaru*) dan 広まる (*hiromaru*) dalam segi struktur kalimatnya. Persamaannya antara lain sebagai berikut :

- a. Subjek yang digunakan dapat berupa kata yang bersifat abstrak maupun kongkrit.
- b. Keduanya merupakan verba intransitif, yaitu verba yang tidak memerlukan objek.

- c. Kata keterangan yang dapat digunakan dapat berupa kata keterangan yang menyatakan tempat, wilayah, letak/posisi, dan waktu.
- d. Kedua verba tersebut bisa digunakan dalam pola-pola kalimat sebagai berikut

- ～が/は (広がる / 広まる)
(subjek) *ga / wa (hirogaru/hiromaru)*
- ～は/が ～に (広がる / 広まる)
(subjek) *ga/wa* (keterangan) *ni (hirogaru/hiromaru)*
- ～に ～が (広がる / 広まる)
(keterangan) *ni* (subjek) *ga (hirogaru/hiromaru)*
- ～～ 広がる
(keterangan) *e (hirogaru/hiromaru)*

Adapun perbedaannya antara lain sebagai berikut:

広がる(*Hirogaru*)

- a. Dapat digunakan untuk subjek yang berhubungan dengan hal-hal yang berhubungan dengan alam.
- b. Dapat digunakan dalam pola kalimat seperti di bawah ini.

- ～で 広がる
(kata benda/ keterangan) *de hirogaru*

Pola kalimat tersebut hanya dapat digunakan untuk 広がる(*Hirogaru*) ,
sedangkan untuk 広まる(*Hiromaru*) tidak dapat digunakan.

広まる (*Hiromaru*)

- a. Subjek yang digunakan biasanya merupakan hal-hal yang bersifat abstrak.
- b. Subjek yang digunakan dapat berupa orang, atau hal-hal lain yang berperan sebagai pelaku yang mengakibatkan suatu peristiwa muncul.

2. Makna Verba 広がる (*Hirogaru*) dan 広まる (*Hiromaru*)

Berdasarkan penelitian penulis, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan makna yang terkandung di dalam verba 広がる (*hirogaru*) dan 広まる (*hiromaru*). Persamaannya antara lain sebagai berikut:

- a. Keduanya memiliki makna meluas untuk segala sesuatu yang merupakan hasil dari perluasan yang disengaja.
- b. Keduanya memiliki makna meluasnya segala sesuatu menuju ruang lingkup yang lebih luas.
- c. Keduanya memiliki makna meluas untuk segala sesuatu yang diterima dan disampaikan lagi pada orang lain.

Adapun perbedaannya antara lain sebagai berikut:

広がる (*Hirogaru*)

- a. Meluasnya suatu hal atau aktifitas yang berawal dari suatu titik tengah/pusat.
- b. Membukanya suatu benda dari keadaan terlipat atau tertutup.
- c. Bertambah besarnya wujud atau keadaan fisik suatu benda tertentu.
- d. Menyatakan suatu hal yang memenuhi ruang lingkup atau suatu area tertentu.

広まる(*Hiromaru*)

- a. Menyatakan meluasnya suatu cerita, gagasan atau rumor.
- b. Menyatakan meluasnya suatu hal yang menjadi populer.
- c. Meluasnya suatu hal yang tumbuh dan berkembang menjadi sebuah tradisi dan kebiasaan di tengah-tengah masyarakat.
- d. Meluasnya suatu hal yang membawa pengaruh bagi ruang lingkup sosial tertentu.

3. Penggunaan Verba 広がる(*Hirogaru*) dan 広まる(*Hiromaru*)

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan dalam konteks kalimat seperti apakah kedua verba tersebut dapat saling menggantikan atau tidak.

Tabel 6. Penggunaan Verba 広がる(*Hirogaru*) dan 広まる(*Hiromaru*)

Konteks Kalimat	広がる (<i>Hirogaru</i>)	広まる (<i>Hiromaru</i>)
Menyatakan hasil dari perluasan yang dilakukan manusia.	O	O
Menyatakan membentangnya suatu area, seperti pegunungan, padang rumput, langit, dan hal-hal yang merupakan gejala kewajaran/alamiah.	O	X

Menyatakan menyebarnya suatu gosip, desas-desus atau kabar burung.	O	O
Menyatakan meluasnya suatu wabah penyakit di suatu wilayah.	O	O
Menyatakan suatu penyakit yang menyebar karena suatu hal, seperti hewan dll.	X	O
Menyatakan meluasnya suatu pengaruh seperti ajaran agama dan keyakinan tertentu.	X	O
Menyatakan hal yang muncul karena suatu gejala kewajaran dari hukum sebab akibat.	O	X
Menyatakan suatu hal yang tumbuh menjadi sebuah tradisi dan kebiasaan di tengah-tengah masyarakat	X	O
Menyatakan meluasnya suatu hal yang menjadi populer.	X	O
Membukanya suatu benda dari keadaan terlipat atau tertutup.	O	X

Menyatakan aktifitas perluasan yang dilakukan dengan kesengajaan.	O	O
Bertambah besarnya wujud atau keadaan fisik suatu benda tertentu.	O	X
Keterangan : (O: Dapat digunakan, X: Tidak dapat digunakan)		

B. Rekomendasi

Setiap hasil penelitian pasti akan menemukan suatu masalah yang bisa diteliti lebih lanjut lagi. Begitupun seperti yang terjadi pada penelitian ini. Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dari hasil penelitian ini, karena itu penelitian lanjutan sangat diperlukan karena kedua verba tersebut masih memiliki banyak aspek untuk diteliti.

Adapun hal-hal yang penulis temukan untuk diteliti lebih lanjut diantaranya adalah:

- a. hubungan verba 広がる (*hirogaru*) dan 広まる (*hiromaru*) sebagai kata kerja intransitif dengan verba 広げる (*hirogeru*) dan 広める (*hiomeru*) sebagai kata kerja transitif.
- b. sufiksasi ~がる (*~garu*) dan ~まる (*~maru*) pada suatu kata sifat.